

BERBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS PADA PENDIDIKAN DASAR

Dewi Anggriani, Haliza Annisa, Rora Rizky Wandini

Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: pgmi052018dewianggriani@gmail.com,

halizaannisa@gmail.com,

rorarizkiwandini@uinsu.ac.id

Received: 5 Oktober 2023; Accepted 9 April 2024; Published 13 Juni 2024

Ed 2024; 5 (1): 71-83

Abstract: There are many types of learning media that can be used by teachers in the teaching and learning process. Teachers must be able to choose the right type of learning media to be used in teaching and learning according to student learning needs. In essence, everyone has the right to get a good education so that later it will be useful for their life and future. Education is a field that focuses its activities on the teaching and learning process. There are various types of learning media that can be used to facilitate teachers in delivering subject matter to students.

Keywords: Learning Media.

Abstrak: Ada terdapat banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Guru harus dapat memilih jenis media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Pada hakikatnya semua orang berhak mendapatkan pendidikan yang baik agar kelak berguna bagi kehidupan dan masa depannya. Pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar. Terdapat berbagai jenis macam-macam media pembelajara yang dapat digunakan untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran.

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin maju dan semakin mendorong usaha-usaha perbaikan terhadap pemanfaatan hasil-hasil teknologi terhadap proses atau jalannya pembelajaran. Situasi saat ini membuat seorang guru pendidik untuk mampu memanfaatkan dan menggunakan pengetahuan juga teknologi yang ada dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga bisa mempengaruhi hasil belajar para peserta didik.

Di zaman teknologi canggih seperti saat ini kita sebagai konsumen dituntut untuk tidak menjadi seorang yang gagap teknologi (gaptek), apalagi bagi seorang guru pendidik yang mana teknologi yang canggih ini bisa digunakan guna kebutuhan pendukung dalam keberhasilan mengajarnya. Penggunaan juga pemanfaatan teknologi elektronik atau teknologi yang canggih berbasis multimedia ini bisa merubah kondisi atau suasana yang terlihat berbeda pada aktifitas pembelajaran serta bisa membantu para peserta didik agar lebih aktif ikut berpartisipasi didalamnya. Perkembangan media pembelajaran saat ini dipengaruhi oleh banyak hal seperti perkembangan teknologi, ilmu cetak-mencetak, tingkah laku, dan komunikasi. Salah satu hal yang berkembang dari media adalah munculnya keberagaman jenis dan format media seperti modul cetak, film, televisi, program komputer dan lain sebagainya. Dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama pada bidang elektronik tentunya dapat memperkaya sumber dan media pembelajaran seperti: radio, foto, film, slide, video, komputer. Sebelumnya hanya dapat kita jumpai adanya media sederhana seperti: model, gambar, bagan, dan sebagainya.

Pada era teknologi seperti saat ini, media tampil dalam berbagai jenis dan format (seperti: modul cetak, film, televisi, video, slide, program radio dan komputer) yang masing-masing memiliki ciri-ciri dan kemampuannya sendiri. Penggunaan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan isi pelajaran, di samping membangkitkan motivasi dan minat belajar para siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman menyajikan data dengan menarik dan terpercaya memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

sebagai komponen sistem pembelajaran, memiliki fungsi yang berbeda dengan fungsi komponen-komponen lainnya, yaitu sebagai komponen yang dimuati pesan pembelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Dalam proses penyampaiannya media pembelajaran dapat berfungsi dengan baik apabila media tersebut dapat digunakan secara perorangan maupun kelompok.

Media pembelajaran merupakan bagian yang integral atau yang amat penting. Pemilihan salah satu media pembelajaran tentunya akan mempengaruhi jenis pembelajaran di kelas yang dipilih dan digunakan. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar. Dengan demikian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran siswa dan digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

B. Kajian Teoritis

1. Definisi Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti: tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media adalah sarana menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹ Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih.

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.²

¹ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), hal.1-2

² Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada), hal. 3-8.

Menurut Wina Sanjaya, media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Media digunakan dalam bidang pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan.³ Sedangkan menurut AECT tahun 1979 mengartikan media sebagai bentuk saluran untuk proses transmisi informasi.⁴ Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Menurut Dina Indriana menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar.⁵ Menurut Nasution, media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru.⁶

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sedangkan menurut Gagne mengatakan bahwa media pembelajaran dinyatakan sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa-siswi untuk belajar.⁷

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa untuk memahami secara nyata materi yang disampaikan tersebut. Ditinjau dari proses pembelajaran maka fungsi media adalah sebagai pembawa informasi dari sumber (pembelajar/guru) ke penerima (pembelajar/siswa). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima

³ Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), hal. 163.

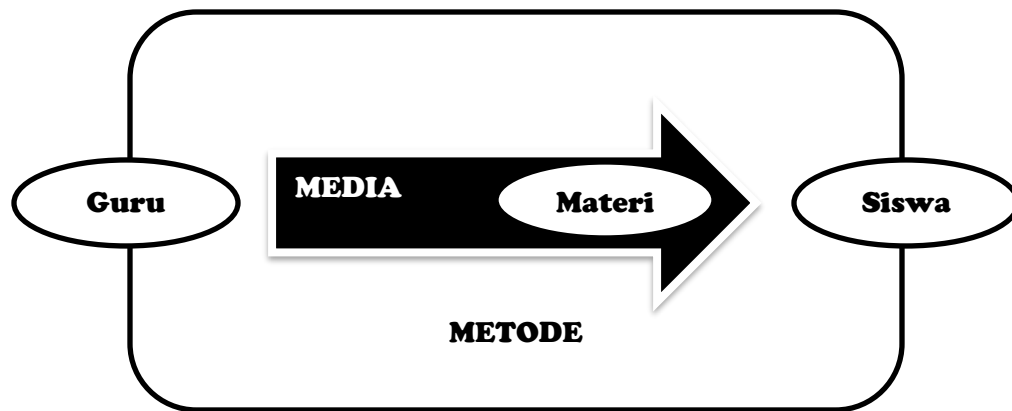
⁴ Indriana Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jakarta: PT. Diva Press. 2011), hal. 15.

⁵ Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011), hal. 457.

⁶ Nasution, S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara 1990), hal. 7.

⁷ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), hal. 3.

dan memperoleh informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi media pembelajaran dapat diperjelas dalam bagan berikut:



Proses pembelajaran adalah sebagai kegiatan interaksi antara siswa dengan lingkungannya, maka fungsi media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran. Menurut, S.Gerlach dan P Ely, beliau menjelaskan bahwa fungsi media dalam pembelajaran terdapat sebagai berikut:

- 1) *Bersifat Fiksatif*, artinya media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan kemudian menampilkan kembali suatu obyek atau kejadian. Dengan kemampuan ini suatu obyek dan kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian hasilnya dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali, atau dapat ditampilkan kembali.
- 2) *Bersifat Manipulatif*, artinya menampilkan kembali obyek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan manipulasi sesuai keperluan, misalnya dirubah : ukurannya, benda yang besar dapat dikecilkan benda yang kecil dapat dibesarkan, kecepatannya, warnanya, serta dapat juga diulang-ulang penyajiannya, sehingga semuanya dapat diatur untuk dibawa keruangan kelas.
- 3) *Bersifat Distributif*, artinya bahwa dengan menggunakan media dapat menjangkau sasaran yang lebih luas atau media mampu menjangkau audien yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran televisi, radio, dan surat kabar.

Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyajikan instruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan pembelajar.⁸

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi. Wina Sanjaya, beliau menjabarkan beberapa fungsi tersebut dalam beberapa jenis yaitu:

1. Fungsi Komunikatif.

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.

2. Fungsi Motivasi.

Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistik saja akan tetapi juga memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah belajar siswa.

3. Fungsi Kebermaknaan.

Melalui penggunaan media, pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta sebagai aspek kognitif tahap tinggi. Bahkan lebih dari itu dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan.

4. Fungsi Penyamaan Persepsi.

Melalui pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disuguhkan.

⁸ *Ibid*, hal. 18-21

5. Fungsi Individualitas.

Pemanfaatan media pembelajaran berfungsi untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.⁹

3. Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan seorang pembelajar/guru dalam memilih salah satu media dalam kegiatan pembelajaran di kelas antara lain: (1) ia merasa sudah akrab dengan media itu, misalnya: papan tulis atau proyektor transparansi; (2) ia merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik dari pada dirinya sendiri misalnya diagram pada flip chart, atau; (3) media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian pembelajar, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi. Pertimbangan ini diharapkan oleh pembelajar dapat memenuhi kebutuhannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada tingkat yang menyeluruh dan umum pemilihan media dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut: (a). Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi faktor-faktor dana, fasilitas dan peralatan yang telah tersedia, waktu yang tersedia (waktu mengajar dan pengembangan materi dan media), sumber-sumber yang tersedia (manusia dan material); (b). Persyaratan isi, tugas, dan jenis pembelajaran. Isi pelajaran beragam dari sisi tugas yang ingin dilakukan pembelajar, misalnya penghafalan, penerapan keterampilan, pengertian hubungan-hubungan, atau penalaran dan pemikiran tingkatan yang lebih tinggi. Setiap kategori pembelajaran itu menuntun perilaku yang berbeda-beda, dan dengan demikian akan memerlukan teknik dan media penyajian yang berbeda pula; (c). Hambatan dari sisi pembelajar dengan mempertimbangkan kemampuan keterampilan awal, seperti membaca, mengetik dan menggunakan komputer, dan karakteristik siswa lainnya; (d). Pertimbangan lainnya adalah tingkat kesenangan (preferensi lembaga, pembelajar, dan pembelajar) dan ke efektifan biaya; (e). Pemilihan media sebaiknya mempertimbangkan pula: 1) kemampuan mengkomodasikan

⁹ Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014), hal. 70-75.

penyajian stimulasi yang tepat (visual dan/atau audio); 2) kemampuan mengakomodasikan respons pebelajar yang tepat (tertulis, audio, dan/atau kegiatan fisik); 3) kemampuan mengakomodasikan umpan balik; 4) pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus, dan untuk latihan dan tes (sebaiknya latihan dan tes menggunakan media yang sama). Misalnya, untuk tujuan belajar yang melibatkan penghafalan.; (f). Media sekunder harus mendapatkan perhatian karena pembelajaran yang berhasil menggunakan media yang beragam. Dengan penggunaan media yang beragam, pebelajar memiliki kesempatan untuk menghubungkan dan berinteraksi dengan media yang paling efektif sesuai dengan kebutuhan belajar mereka secara perorangan.

4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu pemilihannya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.¹⁰

Pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem pembelajaran secara keseluruhan. Beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media pembelajaran antara lain:

- a) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan ini dapat digambarkan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan/dipertunjukkan oleh pebelajar, seperti menghafal, melakukan kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik atau pemakaian prinsip-prinsip seperti sebab dan akibat, melakukan tugas yang melibatkan pemahaman konsep-konsep atau hubungan-hubungan perubahan, dan mengerjakan tugas-tugas yang melibatkan pemikiran pada tingkatan lebih tinggi.
- b) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya faktual, konsep, prinsip, atau generalisasi. Media yang berbeda, misalnya film dan grafik memerlukan simbol dan kode yang berbeda, dan oleh karena itu memerlukan proses pembelajaran secara efektif, media

¹⁰ H. Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 15

harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental pembelajar. Televisi misalnya, tepat untuk mempertunjukkan proses dan transportasi yang memerlukan manipulasi ruang dan waktu.

- c) Praktis, luwes, dan bedahan. Jika tidak tersedia waktu, dana, atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan. Media yang mahal dan memakan waktu yang lama untuk memproduksinya bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik. Kriteria ini menuntun para pembelajar/instruktur untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh pembelajar. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan di manapun dan kapanpun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana saja.
- d) Pembelajar terampil menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apapun media itu, pembelajar harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya. Proyektortransparansi (OHP), proyektor slide dan film, komputer, dan peralatan canggih lainnya tidak akan mempunyai arti apa-apa jika pembelajar belum dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran sebagai upaya mempertinggi mutu dan hasil belajar.
- e) Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan. Ada media yang tepat untuk jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil dan perorangan.
- f) Mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya, visual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang.

Dengan adanya berbagai macam media pembelajaran yang kesemuanya dapat dipakai dalam proses pembelajaran maka pada saat pembelajar akan menggunakannya harus memilih media mana yang paling tepat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.¹¹

¹¹ *Op. cit*, hal. 29-37

5. Klasifikasi Media Pembelajaran

Ada terdapat banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Berikut klasifikasi berbagai media pembelajarannya antara lain:

a) Media Pembelajaran Menurut Bentuk Bendanya

Media pembelajaran menurut bentuk bendanya dapat diklasifikasi menjadi dua bagian yaitu: media dua dimensi dan media tiga dimensi. Media dua dimensi yaitu media yang berbentuk bidang datar, hanya memiliki ukuran panjang dan lebar saja seperti: gambar dengan berbagai jenis, grafik, peta, poster, bagan, diagram, gambar hasil cetak saring, atau surat kabar, majalah, kartun sketsa, foto, dan buku. Sedangkan media tiga dimensi adalah media yang berbentuk isi (volume) memiliki ukuran panjang lebar dan tinggi atau media yang dalam bentuk model antara lain seperti obyek, model, globe, diorama, dan specimen.

b) Media Pembelajaran Menurut Perangkatnya

Media menurut perangkatnya berupa hardware dan software. Media pembelajaran menurut perangkat misalnya proyektor OHP, proyektor film, video, tape recorder, proyektor slide, kamera, dan komputer.

c) Media Pembelajaran Menurut Cara Kerjanya

Media pembelajaran menurut cara kerjanya di klasifikasi kan menjadi dua yaitu antara lain media proyektabel dan non proyektabel

d) Media Pembelajaran Menurut Sifatnya

Media media pembelajaran menurut sifatnya di klasifikasi kan menjadi media bergerak dan media diam contoh media bergerak adalah gambar hidup yang dapat terlihat pada gambar yang ada di film, gambar pada video atau televisi. Sedangkan media diam antara lain gambar dari film Slides gambar dari transparan film rangkai halaman cetak video file dan microform.

e) Media Pembelajaran Menurut Kelompok Penggunaannya

Media pembelajaran menurut kelompok penggunaannya dibedakan menjadi media individual, media kelompok, dan media kelompok besar.¹²

Selain macam-macam media pembelajaran diatas, terdapat tiga media pembelajaran yang paling sering dibahas yaitu antara lain:

a. Media Audio

Media audio adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

b. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun.

c. Media Audio-Visual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu audio dan visual. Karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua bagian:

- 1) Audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, dan cetak suara.
- 2) Audiovisual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.¹³

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Studi literature merupakan kegiatan yang

¹² *Op, cit*, hal. 45-51

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 24.

diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Studi literatur dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan/fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir. Dengan melakukan studi kepustakaan, para peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti. Melakukan studi literatur ini dilakukan oleh peneliti antara setelah mereka menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum mereka terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian studi literatur berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian.¹⁴

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Media pembelajaran terbukti memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dikelas khususnya media pembelajaran yang digunakan pada pendidikan dasar. Menurut kajian teoristik diatas sudah tampak jelas bahwa terdapat berbagai media pembelajaran yang bias digunakan oleh guru agar memudahkan guru dalam penyampaian materi kepada siswa, dan siswa pun dapat memahaminya dengan baik.

2. Pembahasan

Pada pendidikan dasar, terdapat jenis media yang bias digunakan dan relative mudah untuk dibuat dan ditemukan disekitar lingkungan. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pendidikan dasar antara lain: gambar atau foto, peta konsep, poster, peta atau globe, dan media-media yang bias digunakan untuk penyampaian pesan/materi.

E. Penutup

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi (materi pelajaran) penggunaan dan pemilihan media belajar itu sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena media juga dapat menentukan keberhasilan dalam

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodeologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014), hal. 57.

mencapai tujuan belajar mengajar. Oleh karena itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media belajar antara lain adalah Tema dan media yang digunakan harus sinkron atau seimbang, disesuaikan dengan kemampuan pendidik dan peserta didik, dan lain lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, Banjarmasin: Antasari Press, 2009.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, 2011.
- Indriana Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Jakarta: PT. Diva Press. 2011.
- Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Nasution,S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara 1990.
- Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014.
- H. Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodeologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014.